ABSTRAK

TRADISI *NGEBUYU* PADA *ULUN* LAMPUNG SAIBATIN DI DESA CANTI KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Y. Puspo Asriningrum

Ulun Lampung Saibatin sangat menjaga tradisi yang diturunkan dari nenek moyang mereka. Berbagai macam tradisi yang terdapat pada *ulun* Lampung Saibatin merupakan pencerminan bahwa semua perencanaan, tindakan dan perbuatan telah diatur oleh tata nilai luhur. Tata nilai luhur tersebut diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.Berbagai macam tradisi terdapat di dalam *ulun* Lampung Saibatin sejak sebelum manusia lahir sampai meninggal dunia. Salah satu trsdisi *ulun* Lampung Saibatin adalah tradisi *Ngebuyu*. Tradisi *ngebuyu* adalah suatu tradisi yang dilaksanakan pada bayi yang baru dilahirkan dengan mengaburkan beras kuning, uang, kemiri dan permen yang dilakukan pada pagi hari menurut adat kebiasaan *Ulun* Lampung Saibatin.Tradisi *Ngebuyu* dilakukan setelah bayi dilahirkan, paling lama sepuluh hari setelah bayi tersebut dilahirkan. Di desa Canti setiap *ulun* Lampung hampir dapat dipastikan melaksanakan tradisi *Ngebuyu*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah makna dari pelaksanaan tradisi *ngebuyu* pada *Ulun* Lampung Saibatin di desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari tradisi *ngebuyu* pada *Ulun* Lampung Saibatin di desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini, tradisi *ngebuyu* mempunyai makna simbolis dari benda-benda yang digunakan dan juga makna dari pelaksanaan tradisi *ngebuyu.* Tujuan pelaksanaan tradisi *ngebuyu* adalah agar bayi yang baru dilahirkan dapat diterima dengan baik di tengah-tengah keluarga dan juga masyarakat.